

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Konteks Penelitian

Pendidikan berperan penting dalam perkembangan manusia sebagai investasi untuk mewujudkan manusia menjadi lebih baik. Hak untuk mendapat pendidikan ini merata bagi semua manusia sebagaimana dijelaskan dalam Undang-Undang Republik Indonesia tahun 2003 Pasal 5 ayat 1 menyebutkan bahwa hak warga negara untuk mendapatkan pendidikan itu sama.¹

Secara etimologi, istilah tarbiyah dapat dikelompokkan dalam tiga pengertian, yaitu (a) tarbiyah yang berarti berkembang (*rabba-yarbu*); (b) tarbiyah yang berarti tumbuh (*rabiya-yarba, bi ma'na nasya'a*); dan (c) tarbiyah yang berarti memperbaiki, bertanggung jawab, memelihara, dan mendidik (*rabba-yarubbu*),²

Setiap orang tentunya butuh madrasah sebagai tempat atau wadah menerima pelajaran formal sesuai dengan jenjang pendidikan. Madrasah adalah sebuah organisasi yang bergerak dibidang pendidikan yang tujuannya meliputi *institusi, kurikuler, dan pendidikan nasional* yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Setiap aktifitas madrasah adalah pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan yang dipusatkan pada pencapaian *efisiensi dan efektivitas*

¹ Undang-Undang Republik Indonesia Tahun 2003 pasal 5 ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional

² Sri Minarti, *Ilmu Pendidikan Islam Fakta Teoretis-Filosofi dan Aplikatif-Normatif*, Amzah, Jakarta, 2016, hlm. 29

pembelajaran. Dalam madrasah diperlukan sosok yang menjadi pemimpin yaitu kepala madrasah.³

Menurut M. Mursyid, “yang menjadi penggerak sumber daya madrasah bagi guru dan karyawan adalah kepala madrasah”.⁴ Kedudukan kepala madrasah memiliki peran penting, peran kepala madrasah adalah pimpinan yang menunjukkan jalan bagi kemampuan manusia madrasah lainnya untuk bekerjasama sehingga tujuan dalam pendidikan bisa tercapai. Kepala madrasah merupakan pokok madrasah yang bagus dan memiliki kualitas, faktor potensial penentu iklim madrasah, serta sebagai motivasi bagi pertumbuhan paramguru.⁵

Kepemimpinan kepala madrasah adalah untuk melakukan control terhadap madrasah agar lebih terarah dan sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Kepala madrasah mengawasi dan mengendalikan secara *preventif* agar tidak terjadi penyimpangan dan tenaga kerja bisa lebih hati-hati, disiplin dan profesional dalam melaksanakan tugas.⁶

Kemampuan yang harus dimiliki seorang pimpinan dalam organisasi, terutama dalam bidang pendidikan harus mempunyai ketrampilan dalam menyampaikan, mampu mengambil keputusan dengan bijak, mempunyai

³ Uhar Suharsaputra, *Administrasi Pendidikan*, Refika Aditama, Bandung, 2010, hlm. 95.

⁴ Jamal Ma'mur Asmani, *Tips Aplikasi Manajemen Sekolah*, DIVA Press, Yogyakarta, 2010 hlm. 183.

⁵ Uhar Suharsaputra, *Administrasi Pendidikan*,.. hlm. 135.

⁶ Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta 2003, hlm. 56.

kemampuan jalinan sesama manusia, mampu menjadi motivator pada tenaga kerja pada bawahannya.⁷

Kepala madrasah harus memiliki karismatik dan mampu memberikan pengaruh yang baik kepada bawahannya, hal ini menentukan kemajuan madrasah, selain itu seorang kepala madrasah harus memiliki tanggungjawab tinggi, mampu mengolah administrasi, dan *fleksibel* dalam melaksanakan tugasnya. Kepala madrasah dalam memimpin yang baik harus dapat membina kemampuan tenaga pendidik dan kependidikan. Keberhasilan kepala madrasah bisa dilihat melalui cara mereka memahami keunikan dan kompleksnya sebuah madrasah yang ada sebagai organisasi pendidikan, serta kepala madrasah harus mampu melaksanakan tugasnya dan berperan sebagai seorang supervisor yang memiliki tanggungjawab untuk memimpin madrasah.⁸

Guru adalah sosok tenaga pendidik sebagai pemeran utama, panutan serta tauladan dan diidentifikasi bagi para siswa, dan lingkungannya. Maka dari itu untuk memenuhi standar kualitas, seorang guru diharuskan mempunyai pribadi tertentu, yang mencakup kedisiplinan, rasa tanggungjawab, kewibawaan, kemandirian dan rasa memiliki. Seorang guru yang memiliki kompetensi professional dapat dilihat dari indikator sebagai seperti merancang RPP, Menguasai bahan ajar yang akan diajarkan, mengelola dan menggunakan

⁷ Sondang P. Siagian, *Teori dan Praktik Kepemimpinan*. Rineka Cipta, Jakarta 2010, hlm. 86.

⁸ Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*,... hlm. 81.

metode pembelajaran, mengelola kelas, menggunakan media sumber / sumber pelajaran, menilai prestasi siswa.⁹

Kualitas guru rendah menyebabkan kualitas madrasah rendah pula. Dalam rangka peningkatan kualitas madrasah dan kualitas pendidikan pada umumnya, diperlukan upaya peningkatan guru di madrasah secara bersungguh-sungguh melalui strategi yang *efektif* dan *efisien*. Keberhasilan peningkatan profesionalitas seorang guru, dapat diukur melalui peningkatan kualitas dalam menguasai ilmu yang ditekuni, ketrampilan dalam menyampaikan pelajaran, informasi yang diakses dan teknologi yang digunakan guru.

Seorang guru dituntut untuk menjadi profesional dan memiliki komitmen yang jelas terhadap muridnya, sebab seorang guru kehadirannya secara langsung adalah untuk mengembangkan madrasah dan potensi yang dimiliki siswa secara *propasional*. Ketika ia mampu menjalankan fungsi dengan komitmen yang tinggi, maka penguasaannya terhadap penyampaian materi benar-benar menyentuh kurikulum pembelajaran.

Keprofesionalan guru itu bukan hanya rajin dalam mengajar, tepat waktu dalam proses, dan mampu membimbing peserta didik, tetapi lebih dari itu, ia mampu mengeluarkan produk-produk keilmuan seperti melakukan penelitian tindak kelas (PTK), menulis jurnal ilmiah, selalu mengikuti seminar

⁹ Sulistyorini, *Hubungan antara Keterampilan Manajerial*, Rineka Cipta, Jakarta, 2009, hlm. 62-70.

atau workshop yang relevan dan dapat bergaul dengan siapa saja, sehingga terlihat postur keguruannya.¹⁰

Maka dari itu kepala madrasah sebagai pemimpin harus berupaya untuk mencapai tingkat kemajuan madrasah, ini harus terus menerus dilakukan oleh kepala madrasah selaku pemimpin. Segala hal yang memiliki hubungan dengan pencapaian keberhasilan madrasah tersebut perlu dicermati oleh kepala madrasah, termasuk cukup tidaknya, maupun lengkap tidaknya syarat-syarat yang diperlukan dalam pencapaian tujuan.

Jadi dapatlah dikatakan bahwa tanggung jawab kepala madrasah bukan hanya terfokus selaku administrator saja, akan tetapi yang lebih penting adalah kepemimpinannya sebagai pemimpin yang notabene bertanggung jawab mengawasi, membina, memotivasi peningkatan profesionalisme guru dan tenaga kependidikan lainnya sehingga tercipta iklim madrasah yang kondusif.

Blanchard dan Natemeyer menyatakan bahwa seorang pemimpin seharusnya tidak hanya menilai perilakunya sendiri untuk memengaruhi orang lain, tetapi juga harus mengerti posisi mereka dan bagaimana cara menggunakan kekuasaan untuk memengaruhi orang lain sehingga menghasilkan kepemimpinan yang efektif.¹¹

Dalam penelitian ini penulis membahas masalah **“Model kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalitas guru di MTs Islamiyah Banat Jatisari Senori”**.

¹⁰Irwan nasution & Amiruddin Siahaan, *Manajemen Pengembangan Profesionalisme Guru* Cita Pustaka, Bandung, 2009, hlm. 22-23.

¹¹ Fridayana Yudiaatmaja, *Kepemimpinan: Konsep, Teori dan Karakternya*, Media Komunikasi FIS Vol 12, No 2 Agustus 2013, ISSN 1412 – 8683

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, maka yang menjadi fokus masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1.2.1 Bagaimana model kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalitas guru di MTs Islamiyah Banat Jatisari Senori?
- 1.2.2 Bagaimana implementasi model kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalitas guru di MTs Islamiyah Banat Jatisari Senori?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan adalah target yang hendak dicapai dalam melakukan suatu kegiatan. Berdasarkan rumusan masalah yang dirumuskan penulis diatas, tujuan penelitian ini adalah:

- 1.3.1 Untuk mengetahui model kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalitas guru di MTs Islamiyah Banat Jatisari Senori.
- 1.3.2 Untuk mengetahui implementasi model kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalitas guru di MTs Islamiyah Banat Jatisari Senori.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk keperluan teoritik maupun praktis:

1.4.1 Manfaat teoritis

1.4.1.1 Untuk menambah khazanah pengetahuan tentang model kepemimpinan kepala Madrasah dalam meningkatkan profesionalitas guru.

1.4.1.2 Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan kajian lebih lanjut dalam rangka pengembangan penelitian.

1.4.2 Manfaat praktis

1.4.2.1 Sebagai masukan kepala madrasah dalam melakukan evaluasi dan perbaikan mengenai kepemimpinan dalam membina peningkatan profesionalitas guru.

1.4.2.2 Sebagai bahan masukan untuk guru agar lebih menyadari profesinya sebagai seorang guru dan dapat bersikap lebih profesional dalam mengajar.

1.4.2.3 Sebagai bahan masukan bagi peneliti sebagai wahana latihan pengembangan ilmu pengetahuan melalui kegiatan penelitian.

1.5 Originalitas Penelitian

Tabel 1 Originalitas Penelitian

No	Nama Peneliti, Judul dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Judul Tesis
1	Herlina Nurhidayati, Gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru di SMK Yayasan Perguruan Bina Satria Medan Marelan tahun ajaran 2018, 2018	Penelitian ini sama- sama membahas gaya atau model kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalitas guru.	Fokus penelitian tersebut adalah membahas faktor pendukung dan penghambat model kepemimpinan yang diterapkan kepala sekolah sebagai pemimpin	Model Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru Di MTs Islamiyah Banat Jatisari Senori
2	Muhammad Arief, Kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru di MI Darul Hikmah	mendeskripsikan model kepemimpinan yang diterapkan kepala madrasah	Fokus penelitian tersebut adalah membahas strategi yang dilakukan serta hambatan yang	

	Bantarsoka Purwokerto Barat, 2018		terjadi dalam kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalitas guru	
--	-----------------------------------	--	--	--

1.6 Definisi Istilah

Model adalah pola dari suatu yang akan dibuat atau dihasilkan yang menjadi acuan dasar atau rujukan dari hal tertentu.¹²

Kepemimpinan adalah suatu ilmu yang mengkaji secara komprehensif tentang bagaimana mengarahkan mempengaruhi, mengawasi orang lain untuk mengerjakan tugas perintah yang direncanakan.¹³

Kepala madrasah adalah orang yang diberi tugas dan tanggungjawab mengelola madrasah, menghimpun memanfaatkan, dan menggerakkan seluruh potensi madrasah secara optimal untuk mencapai tujuan.¹⁴

Meningkatkan adalah pola perubahan pengetahuan dan ilmu teknologi yang bertujuan untuk memanfaatkan kaidah dan teori ilmu pengetahuan yang

¹² Departemen pendidikan nasional, *kamus besar bahasa indonesia pusat bahasa, edisi keempat* (Cet. IV, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2012, hal. 78.

¹³ Fahmi Irham, *Model Kepemimpinan(teori dan Aplikasi) Cet. I*, Alfabeta, Bandung, 2011, hal. 15.

¹⁴ Vaitzal Rivai, *Memimpin dalam abadke-21*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2004, hal. 253.

teknik terbukti kebenarannya untuk meningkatkan fungsi manfaat, dan aplikasi ilmu pengetahuan dan teknologi untuk menghasilkan teknologi baru.¹⁵

profesionalitas guru adalah kualitas kemampuan dan kewenangan guru dalam menjalankan sebuah pekerjaan atau kecakapan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu serta memerlukan pendidikan profesi, sehingga dapat mengantisipasi dinamika perkembangan zaman.¹⁶



¹⁵ Departemen pendidikan nasional, undang-undang 1 no 18 tahun 2002 tentang sistem nasional penelitian pengembangan dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi, pasal 1 ayat 5.

¹⁶ E. Mulyasa, *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah cet. ke-V*, PT Bumi Aksara, Jakarta, 2015, hlm. 245.